BAB III

TINJAUAN REDAKSI SURAT KABAR "BANDUNG POST"

3.1.Profil Perusahaan

Redaksi surat kabar, beralamat di Jalan Lodaya No. 38-A Bandung. Redaksi surat kabar Bandung Post bergerak dibidang penerbitan surat kabar, nama perusahaan digunakan sebagai nama surat kabar. Bandung Post lahir pada 39 tahun yang lalau tepatnya pada tanggal 1 November tahun 1965 dibawah naungan Pemerintah Daerah Tk I Propinsi Jawa Barat .

Bandung Post merupakan surat kabar untuk masyarakat global berisi informasi dan berita umum seperti *Poleksosbudhankam*, olah raga dan hiburan seperti musik dan film. Pimpinan Bandung Post umum saat ini adalah Deddy Gunadi Komar beliau menjadi pimpinan umum sejak 1 Maret 2004.

Bandung Post merupakan surat kabar harian yang sementara terbit mingguan tepatnya terbit setiap hari Senin. Bandung Post merupakan media yang mempengaruhi rakyat karena media tersebut bertindak sebagai komunikator massa dibidang informasi. Agar dipercaya masyarakat. Bandung Post berusaha menyampaikan informasi dengan sesuatu yang baru, agar masyarakat sebagai konsumen yang sangat selektif memilih, merasa terpenuhi dan tidak merasa jenuh dengan berita dan informasi yang diperlukan mereka.

3.2.Sejarah Perusahaan

Bandung Post sebelumnya bernama " Berdikari " surat kabar tersebut lahir pada tahun 1960. Awalnya sekitar tahun 1955 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi dan politik. Pada saat itu Indonesia mengadakan Pemilu yang pertama kalinya yang terdiri dari puluhan peserta pemilu.

Sampai pada tahun 60. PKI *Partai Komunis Indonesia* sebuah partai yang kontra terhadap pemerintahan, ingin menggulingkan pemerintahan yang sedang berkuasa pada saat itu, sehinga PKI mengadakan pemberontakkan-pemberontakkan diberbagai daerah yang salah satunya pulau Jawa. Keberadaan

PKI sangat terselubung dan membaur dengan kalangan sipil dan militer, sehingga keberadaannya sulit diketahui. Untuk mencegah penyebaran PKI dan mengetahui keberadaan dan ciri-ciri pergerakan PKI, maka diperlukan media informasi untuk menginformasikan segala pergerakan PKI ke masyarakat luas untuk dicurigai dan diwaspadai penyebarannya. Media informasi tersebut selain media elektronik juga media cetak. Berbagai media cetak disebar ke daerah-daerah vital penyebaran PKI seperti Jakarta, Bandung, Yogya, Madiun dan Surabaya.

Contoh media cetak di Bandung adalalah Surat kabar Berdikari dan Pikiran Rakyat. Surat kabar tersebut menginformasikan kepada masyarakat Bandung tentang pergerakan PKI dengan perambatan yang luas dan cepat untuk dihindari dan diwaspadai dengan pesan untuk tidak terpengaruh dengan paham–paham komunis.

Keberadaan surat kabar Pikiran Rakyat dikelola oleh dinas Militer yaitu Kodam III Siliwangi, dan surat kabar Berdikari Dikelola oleh Pemda TkI Pemerintah Profinsi Jawa Barat. Dampak kedua surat kabar tersebut mempengaruhi masyarakat akan kewaspadaan terhadap PKI dan pengaruhnya cukup berhasil sehingga akhirnya pada tanggal 10 November 1965 surat kabar Berdikari namanya berubah menjadi Bandung Pos, dan dua surat kabar tersebut adalah kekuatan militer dan pemda sebagai media informasi yang akurat kepada masyarakat untuk mewaspadai bahaya laten komunis.

Dua surat kabar tersebut rupanya bersaing, namun Bandung Pos mencapai puncak prestasi pada tahun 1985 dan mengalahkan Pikiran Rakyat dan omset penjualan Pikiran rakyat menurun, sehingga itu Pikiran Rakyat memisahkan diri dari pengelolaan militer serta memulai usaha sendiri dan dikelola secara swadaya.

Ketika tahun 1986 pasar bebas sudah mulai merambah Indonesia dan persaingan beberapa surat kabar mulai ramai serta bandung Pos dan Pikiran Rakyat bergabung, tetapi visi misi kedua surat kabar tersebut berbeda dan

mengakibatkan omset penjualan Pikiran Rakyat kembali menurun, sehingga Pikiran rakyat memisahkan diri dari Bandung Pos.

Target market Bandung Pos dibawah naungan Pemda adalah media informasi untuk pegawai negeri dan Pikiran Rakyat ingin konsumsi marketnya masyarakat umum dan visi misi inilah yang menyebabkan Pikiran Rakyat memisahkan diri kembali dari Pemda dan Bandung Pos.

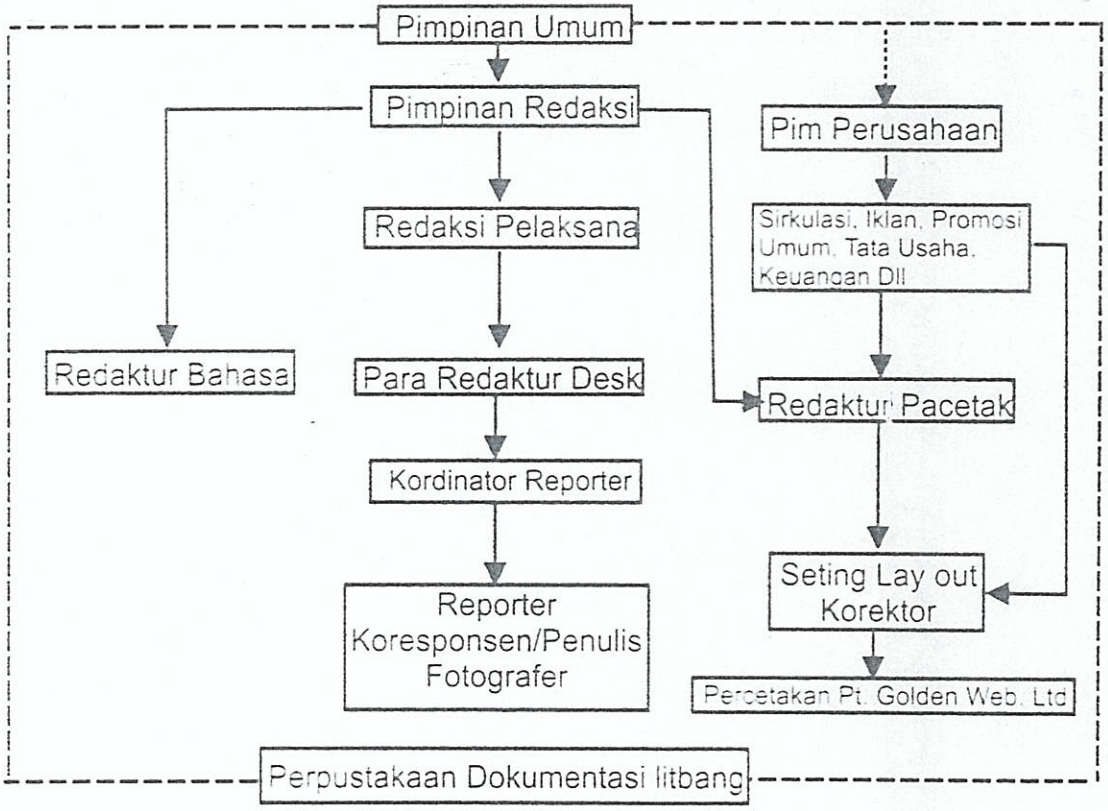
Pada tahun 1993, Bandung Pos diambil alih oleh DR. H Ukman Sutaryan sebagai wakil Gubernur Jabar dan Ketua Korpri Jabar, masa kempemimpinan beliau berakhir pada tahun1995. Pada tahun 1996 memasuki mengalami masa transisi reformasi. Bandung Pos dipimpin oleh Bpk Hasmy Romly anggota Korpri dan kepala dinas PdanK Jabar, masa kepemimpinan beliau berakhir pada tahun1997. Kemudian pada tahun 1997, Bpk Nuriana Gubernur Jabar mengambil alih sampai tahun 1998. Setelah kepemimpinan Bpk Nuriana berakhir maka Bandung Pos diambil alih oleh Bpk Syamsudin Haisy direktur operasional TPI. hingga tahun 2001. dan pada tahun 2001 ini Bandung Pos bermasalah karena dana produksi yang disubsidi pemerintah dihentikan, namun Bandung Pos masih bertahan dan mampu berproduksi hingga Maret 2002 oleh dana swadaya, dan akhirnya berhenti produksi ditahun tersebut.

Bandung Pos kembali berproduksi pada Maret 2004 hingga sekarang dengan swadaya kembali dibawah pimpinan Deddy Gunardi Komar, dengan konsumsi market lebih global dan lapisan masyaraka dan menyebar ke seluruh jawa Barat.

3.3. Struktur Oganisasi

Struktur kerja surat kabar Bandung Post memiliki tata kerja yang terorganisir dan berorientasi kepada kepentingan publik atau masyarakat, sebab struktur organisasi Bandung Post setiap bagiannya mempunyai tanggung jawab tersendiri demi kepentingnan perusahaan untuk publik.

STRUKTUR REDAKSI SURAT KABAR BANDUNG POST



Bagan 3.1 Struktur Organisasi Surat Kabar "Bandung Post"

Bagian redaksi umumnya merupakan jantung sebuah penerbitan media masa, bagian redaksi menjadi motor bagian bagian lainya. dan bagian ini mengelola visi dan misi serta idealisme sebuah media masa. Ini bukan berarti bagian lain seperti pemasaran dan iklan tidak menjadi penting. kerja penerbitan merupakan kerja tim yang saling menunjang satu sama lain. Berikut keterangan dan tugas bagain – bagian diredaksi Bandung Post :

- Pimpinan Umum

  Pimpinan Umum bertanggung jawab atas keseluruhan jalanya penerbitan, baik kedalam maupun keluar ia dapat melimpahkan pertanggung jawabannya terhadap hukum kepada pimpinan redaksi sepanjang menyangkut kepentingan redaksi

- Pimpinan Redaksi

  Pimpinan Redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktifitas kerja redaksi sehari- hari dan mengenai isi dari seluruh rubrik media masa yang dipimpinnya. ia bertindak sebagai jendral atau komandan yang perintah atau kebijakannya harus dipatuhi oleh bawahanya .

- Redaktur Pelaksana

  Redaktur Pelaksana bertanggung jawab hampir sama dengan pimpinan redaksi , namun lebih bersifat teknis. dialah yang memimpin langsung di lapangan seperti aktifitas peliputan dan pembuatan berita oleh para wartawan dan editor.

- Redaktur Desk

  Redaktur Desk adalah para editor yang bertanggung jawab penuh atas isi dari rubrik – rubrik yang dipercayakan untuk di kelola.

- Redaktur Bahasa

  Redaktur Bahasa bertanggung jawab menjaga keseragaman bahasa yang dipergunakan dalam penulisan berita dan artikel yang menjadi

gaya atau ciri khas medianya. Bersama para editor ia mendiskusikan pengubahan bahasa atau kalimat agar lebih menarik, sederhanan dan singkat sesuai prinsip ekonomis bahas jurnalistik.

- Redaktur Pra Cetak

  Redaktur Pra Cetak bertanggung jawab mengenai naskah siap cetak dari para redaktur yaitu semua naskah berita yang akan diturunkan ke bagian seting atau korektor desain cover dan perwajahan atau lebih dikenal lay-out mengenai susunannya sudah di set bersih.

- Kordinator Reporter

  Kordinator Reporter bertanggung jawab mengkordinasi jalannya tugas reporter, wartawan dan koresponden agar para pelaksana tugas yang telah di berikan dapat tertata dan teratur dalam membangun berita.

- Reporter, Wartawan dan Koresponden

  Reporter Wartawan dan Koresponden adalah bertugas mencari berita lalu membuat atau menyusun berita, pada prinsipnya bisa dikerjakan setiap waktu, bergantung pada munculnya peristiwa yang terjadi atau ada tidaknya tugas penulisan dari redaksi.

- Korektor

  Korektor atau seting bertanggung jawab mengkoreksi atau mengedit segala bentuk isi dari surat kabar yang akan diterbitkan sebelum di kirim ke bagian cetak. Bagian yang di periksa adalah desain cover, perwajahan atau lay-out, iklan dan hal-hal yang bersifat teknis. Bila korektor menemukan kejanggalan atau kesalahan teknis mengenai seting surat kabar maka surat kabar dikembalikan ke bagian pra cetak.

- Perpustakaan Litbang dan Dokumentasi

  Perpustakaan Litbang dan Dokumentasi merupakan bagian yang menangani perbendahaaraan referensi yang digunakan redaktur dan wartawan dalam menulis berita, di bagian ini redaktur dan wartawan

mencari data pelengkap dari berita yang akan diterbitkan seperti data statistik, jurnal, kamus, buku ilmiah karya tulis dari wartawan lainya dan biasanya berita yang telah diterbitkan didokumentasikan sebagai referensi untuk kebutuhan tertentu.

- Percetakan

  Adalah perusahaan penerbitan khususnya percetakan surat kabar dan merupakan bagian terpenting dalam suatu proses usaha di bidang penerbitan surat kabar, bertugas mencetak segala bentuk berita kebentuk surat kabar.

Staf Redaksi Surat Kabar Bandung Post

Pimpinan Umum/ Pimpinan redaksi	: Deddy Gunadi Komar
Wakil Pimpinan Umum	: Dede Suryana
Wakil Pimpinan Redaksi	: AS Haris Sumadiria, Iwan Ridwan, Drajat Wibawa.
Redaktur Pelaksana	: Asep

Dewan Redaksi	: H.R Soetjipto, H. Tatang Sukardi Karyamiharja, Wawan Kartiwa, Zainul Mustafa Affandi, Deddy Gunady Komar, Dede Suryana, AS Haris Sumadiria, Iwan Ridwan, Drajat Wibawa, Juanda Karnadibrata, Asep.
Staf Inti Redaksi	: Dian Islamina, Agus, Kayis Fauzi, Deddy Ruswandi, Bambang Ganefa, H. Permana Budi, Deden G, Pandawa Ahmad Yani.
Pimpinan Perusahaan	: Juanda Karnadibrata
Kabag Pengembangan dan Produksi	: Riyanto Muradi
Kabag Iklan dan Promosi	: Iwan Ridwan
Kabag Distribusi dan Sirkulasi	: Dadi C. Sunardi
Penasehat Hukum	: Farhat Abbas

3.4.Jenis Pekerjaan Yang Diterima Perusahaan.

Redaksi surat kabar Bandung Post menerbitkan berita dan informasi yang di anggap penting untuk disebarluaskan dari mulai pencarian berita lalu pengolahan berita dibagian redaktur, jenis berita yang diterbitkan seputar *Poleksosbudhankam*. Selain menerbitkan berita Bandung Post menerima layanan berlangganan surat kabarnya dan pemasangan iklan di surat kabar, jenis iklan

yang diterima adalah iklan produk, iklan perguruan tinggi, iklan layanan masyarakat dan jenis iklan lainya dan bentuk iklan yang ditampilkan bermacam macam, misalnya ialah iklan display,iklan spot color, full color, iklan manasuka, dan iklan baris. Bentuk iklan yang akan ditampilkan tergantung kesepakatan pemasang iklan terlebih dahulu.